

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai apabila siswa dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yaitu, kemampuan guru (*profesionalisme guru*) dalam mengelola pembelajaran dengan metode-metode yang tepat, yang memberi kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk membelajarkan peserta didik. Pelaksanaan belajar mengajar terdiri dari tiga komponen yaitu pendidik, peserta didik dan bahan ajar. Ketiga komponen ini merupakan suatu sistem yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Apabila satu komponen mendukung komponen lainnya maka proses belajar mengajar tersebut dapat berlangsung secara efektif serta menyenangkan bagi siswa dan hasilnya akan menjadi optimal. Dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan pendidik (guru) sangatlah penting, karena guru memegang tugas dalam mengatur dan

mengelola suasana dikelas. Suasana kelas yang hidup dapat membuat siswa belajar tekun dan penuh semangat.

Terkait dengan mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan, terutama pada kualitas pembelajaran. Yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan adalah belajar, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Dengan belajar setiap orang akan mengalami perubahan dan dapat berkembang lebih baik dari makhluk lain, serta dapat mempertahankan kehidupannya ditengah-tengah perkembangan zaman yang semakin maju dan persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini. Indikator utama yang digunakan untuk menilai kualitas pembelajaran dan kelulusan siswa dari suatu lembaga pendidikan, sering didasarkan pada hasil belajar siswa.

Upaya-upaya dalam meningkatkan kualitas hasil belajar terutama dalam pembelajaran sains terus dikembangkan. Seperti, penyempurnaan kurikulum, peningkatan kemampuan guru, penyediaan buku ajar, perlengkapan KIT sains di sekolah dasar, namun sejauh ini nampak hasil belajar sains secara umum masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Karena guru kurang menggunakan alat dan bahan yang ada di sekitar siswa untuk alat peraga dalam proses pembelajarannya. Dalam penerapannya di sekolah aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Guru menjelaskan Sains hanya sebatas produk dan sedikit proses. Salah satu penyebabnya adalah padatnya materi yang harus dibahas dan diselesaikan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Yang menyebabkan rendahnya hasil belajar

pada mata pelajaran Sains khususnya pada pokok bahasan cahaya dan sifat-sifatnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dan hasil wawancara dengan Guru Kelas Va SD Negeri 104202 Bandar Setia hanya mencapai 35,3% dari 36 siswa, berarti 64,7% siswa belum mencapai standar yang diharapkan. Ngadino mengemukakan standar ketuntasan belajar minimal adalah 60%. Hal tersebut disebabkan oleh karena penggunaan metode pembelajaran yang membosankan bagi siswa. Banyak usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan penguasaan materi, menggunakan metode yang tepat, penggunaan media dan alat pembelajaran yang menarik bagi siswa, dan sebagainya.

Dewasa ini pembelajaran Sains masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah yang kegiatannya lebih berpusat pada guru. Dalam pelajaran Sains di SD Guru dituntut untuk menyampaikan pesan secara utuh dengan cara mengajak siswa untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas sehingga pada akhir pelajaran siswa dapat menganalisis hasil dari percobaan tersebut. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.

Dalam membahas Sains tidak cukup hanya menekankan pada produk, tetapi yang lebih penting adalah proses untuk membuktikan atau mendapatkan suatu teori yaitu dengan praktek langsung, sehingga prestasi belajar siswa dapat

meningkat. Mengingat pentingnya Ilmu Pengetahuan Alam, apabila kita lihat dari istilah yang digunakan Sains atau Ilmu Pengetahuan Alam artinya sesuatu pengetahuan yang benar yang dibenarkan menurut tolak ukur kebenaran ilmu dan diterima akal sehat jadi secara singkat Sains adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam dan segala isinya. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, metode demonstrasi sering digunakan karena materi-materi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebagian besar menggunakan media yang harus didemonstrasikan. Salah satu tujuan pengajaran Sains adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Sains yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila dalam proses belajar mengajar Sains guru tidak menggunakan metode yang tepat, maka sulit bagi siswa untuk menyerap konsep-konsep pelajaran yang disampaikan guru sehingga berdampak pada kurangnya tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

Di dalam proses belajar mengajar, pembelajaran harus dipusatkan pada murid (*student centered*). Murid tidak dapat dibiarkan hanya mendengarkan dan diam saja, melainkan harus aktif dalam proses belajar. Karena kekurangaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat menyebabkan siswa kurang memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu sebaiknya guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik untuk mengundang aktivitas siswa, diantaranya dapat ditempuh melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Berkaitan dengan tugasnya, guru dalam pembelajaran tidak hanya sebagai penyampai materi ajar tetapi diharapkan agar siswa benar-benar mampu memahami materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran Sains di SD dimana

materi yang diajarkan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan diharapkan siswa dapat mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitar. Kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran Sains karena metode yang digunakan kurang menarik bagi siswa. Sains adalah ilmu nyata oleh karena itu dalam pengajarannya guru diharapkan dapat memberikan pemahaman yang tepat seperti siswa diajak untuk melihat, melakukan, mencoba, menganalisis dan memecahkan masalah sehingga proses pembelajaran akan terasa lebih nyata bagi siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk memilih judul penelitian tentang “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SAINS DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI KELAS VA SD NEGERI 104202 BANDAR SETIA T.A 2011/2012”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Guru kurang menggunakan alat dan bahan yang ada di sekitar siswa untuk alat peraga dalam proses pembelajaran.
2. Aktivitas siswa di dalam kelas lebih banyak mendengarkan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Sains pada materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya.
4. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah yang hendak diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran SAINS Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Materi Pokok Cahaya Dan Sifat-Sifatnya Di Kelas VA SD Negeri 104202 Bandar Setia T.A 2011/2012.*

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, untuk itu peneliti membuat rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah *Apakah Penggunaan Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Cahaya Dan Sifat-Sifatnya Di Kelas VA SD Negeri No. 104202 Bandar Setia T.A 2011/2012?*

1.5 Tujuan Penelitian

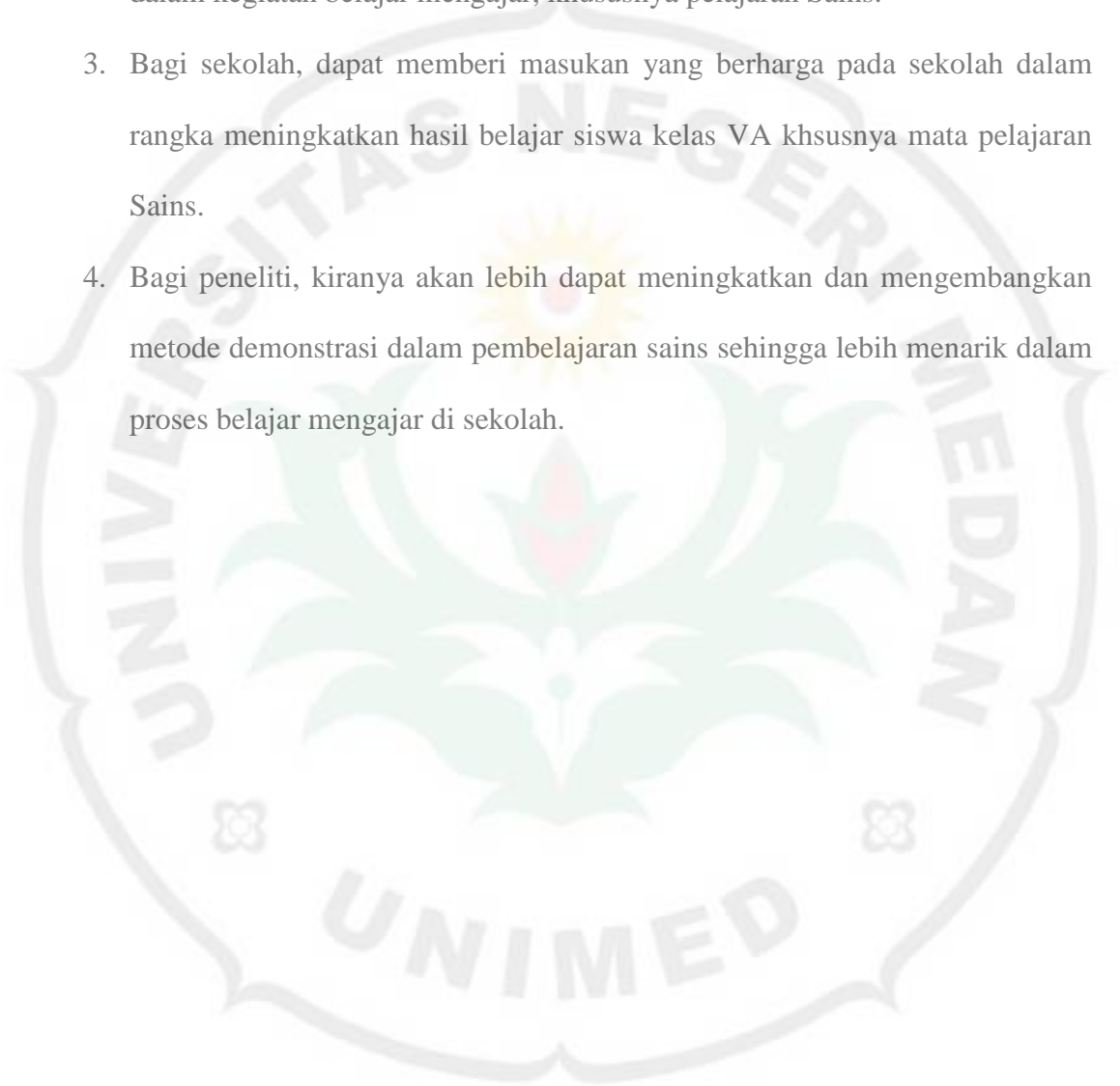
Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Sains Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Cahaya Dan Sifat-Sifatnya Di Kelas VA SD Negeri 104202 Bandar Setia T.A 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, memiliki pengetahuan lebih tentang Cahaya dan Sifat-sifatnya di kelas dan dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Bagi guru, menjadikan metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pelajaran Sains.
3. Bagi sekolah, dapat memberi masukan yang berharga pada sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA khususnya mata pelajaran Sains.
4. Bagi peneliti, kiranya akan lebih dapat meningkatkan dan mengembangkan metode demonstrasi dalam pembelajaran sains sehingga lebih menarik dalam proses belajar mengajar di sekolah.



THE
Character Building
UNIVERSITY